BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian experiment semu (*quasy experiment*). Desain ini mengembangkan desain penelitian *true-experimental design* yang sulit dilakukan. Desain ini memiliki variabel kontrol namun tidak dipergunakan untuk mengontrol variabel luar yang memungkinkan dapat mempengaruhi proses eksperimen (Ibrahim, dkk., 2018).

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian memiliki artian sama dengan sampel. Subyek penelitian dalam penelitian keperawatan adalah individu, keluarga, komunitas atau kelompok, dan masyarakat. Subyek penelitian harus sudah ditetapkan pada saat sebelum dilakukan penelitian, mulai dari ciri, kondisi, dan waktu pengumpulan data sehingga peneliti fokus terhadap kriteria subyek penelitian (Suprajitno, 2018). Subyek penelitian yang dituju sejumlah 10 pasien dalam 1 ruangan dengan gangguan halusinasi. Adapun kriteria partisipan dalam penelitian ini adalah :

1. Bersedia untuk menjadi partisipan
2. Pasien RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang dengan gangguan halusinasi pendengaran.

3.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di rumah sakit jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang Kabupaten Malang.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari-Februari 2023.

3.4 Fokus Penelitian

Dalam metode penelitian studi kasus yang digunakan adalah Pengaruh TAK Stimulasi Sensori Pada Penderita Halusinasi Di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Peneliti menggunakan subyek sesuai kriteria penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator/Parameter	Alat Ukur	Skor
Variabel Bebas : Terapi Aktivitas Kelompok: Stimulasi Sensori	Pengobatan yang menerapkan terapi modalitas berupa terapi aktivitas kelompok yang melatih pasien untuk menstimulasi seluruh pancaindra (sensori) agar memberi respon yang adekuat.	Proses pemberian TAK : Stimulasi Sensori dilakukan selama 30-45 menit. Tahap yang harus dipersiapkan adalah : 1. Mempersiapkan alat seperti Kanvas, spidol, stempel. 2. Tahap orientasi, yaitu melakukan orientasi kepada klien. 3. Tahap Langkah inti. Yaitu langkah pemberian intervensi pemberian terapi sesi 2 : menggambar. 4. Tahap terminasi, yaitu mengevaluasi hasil kegiatan pemberian TAK : Stimulasi Sensori	Checklist	-
Variabel Terikat : Tingkat Halusinasi	Memberikan suatu penilaian terhadap respon pasien sebelum dan sesudah diberikan terapi.	Penilaian tingkat halusinasi : 1. Tingkat I (Comforting) 2. Tingkat II (Condemning) 3. Tingkat III (Controling) 4. Tingkat IV (Consequering)	Lembar observasi	Skor : 1. Selalu >3 kali per hari = skor 3 2. Sering 2-3 kali sehari = skor 2 3. Jarang

Variabel	Definisi Operasional	Indikator/Parameter	Alat Ukur	Skor
				<2 kali perahi = skor 1 4. Tidak pernah = skor 0

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan komponen penting dalam penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan mendatangi lokasi yaitu Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dan meminta kesediaan untuk menjadi responden dengan tanda tangan di lembar persetujuan. Sebelum dilakukan Terapi Aktivitas Kelompok : Stimulasi Sensori peneliti akan mengukur tingkat halusinasi. Kemudian peneliti membuat Strategi Penelitian dan membuat kontrak waktu untuk melakukan Terapi Aktivitas Kelompok : Stimulasi Sensori. Setelah dilakukan serangkaian Terapi Aktivitas Kelompok : Stimulasi Sensori peneliti kembali mengukur tingkat halusinasi. Selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk mengetahui Pengaruh TAK Stimulasi Sensori Pada Penderita Halusinasi Di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.

3.6.1 Tahap Pengumpulan Data

a. Peneliti mengurus perizinan di institusi Poltekkes Kemenkes Malang. Kemudian peneliti mengurus perizinan di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.
b. Peneliti menentukan subyek penelitian sesuai dengan kriteria.
c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden agar dapat memahami tujuan peneliti dan dapat bersikap kooperatif.
d. Responden yang menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian mengisi *inform consent* sebagai bukti persetujuan terlibat dalam penelitian.

e. Peneliti melakukan kesepakatan atau kontrak waktu dengan responden untuk pengambilan data.
f. Peneliti melakukan kunjungan ke ruang rawat inap untuk pengambilan data dengan melakukan Terapi Aktivitas Kelompok : Stimulasi Sensori.
g. Setelah memperoleh data, peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data. Data yang sudah terolah akan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel serta dalam bentuk laporan untuk ditampilkan dalam sidang hasil karya tulis ilmiah.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah suatu proses pemilihan metode dengan alat ukur yang tepat (Sucipto, 2020). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang diisi oleh peneliti melalui pengamatan kepada responden selama Sesi Terapi Aktivitas Kelompok : Stimulasi Sensori dilakukan.

3.6.3 Analisa Data

Pada penelitian ini data yang didapatkan berasal dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada responden selama TAK : Stimulasi Sensori berlangsung. Peneliti melakukan pengisian pada lembar observasi yang sudah dipersiapkan dan sesuai dengan format lembar observasi setiap sesi. Data yang diperoleh dilakukan validasi berupa identitas responden. Selanjutnya data akan diolah berdasarkan statistik deskriptif yang meliputi median, modus, mean, desil, presentil, quartile. Data juga dapat disajikan dalam bentuk angka dan diagram (Sucipto, 2020).

3.6.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode pengamatan atau observasi. Metode observasi adalah suatu prosedur yang meliputi melihat dan mencatat fenomena tertentu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam studi kasus Kesehatan metode pengamatan menyangkut perilaku seseorang atau unit analisisnya individu maka ada satu hal penting yang harus diperhatikan (Sucipto, 2020).

3.6.5 Pengolahan Data

Dalam penelitian studi kasus ini peneliti mengambil pengolahan data secara analisis statistik. Pengolahan data dalam studi kasus ini menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan berbagai karakteristik data dari sampel (Donsu, 2019).

3.7 Etika Penelitian

Umumnya etika penelitian memiliki empat dasar yaitu (1) menghormati harkat dan martabat manusia, (2) menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian, (3) keadilan dan inklusivitas, (4) memperhitungkan manfaat yang diperhitungkan (Suprajitno, 2016). Masalah etika penelitian yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

a. *Informed Consent*

Peneliti melakukan kesepakatan bersama dengan responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian. Penyampaian tujuan harus jelas dan mudah dimengerti oleh responden. Responden yang setuju

akan menandatangani lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti (Suprajitno, 2016).

b. *Confidientiality*

Peneliti dilarang memberi keterangan identitas pada saat pengumpulan data, pengolahan data, dan penulisan laporan penelitian. Identitas responden hanya boleh ditulis menggunakan kode dan inisial (Suprajitno, 2016).

c. *Right to Withdraw*

Selama penelitian mulai dari pengumpulan data hingga penulisan laporan responden berhak mengundurkan diri. Dalam artian responden mengundurkan diri setelah memberikan informasi kepada peneliti (Suprajitno, 2016).

d. *Potential Benefits*

Peneliti menjelaskan kepada responden akan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini responden memiliki kontribusi dalam penelitian yang dapat dipergunakan orang lain sebagai bahan referensi (Suprajitno, 2016).

e. *Potential Harms*

Peneliti harus menjelaskan potensi terjadinya cedera yang akan dialami responden dan menjelaskan upaya mengurangi potensi. Jika potensi cedera terjadi, peneliti wajib mengganti rugi (Suprajitno, 2016).